



## STRATEGI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PERGURUAN TINGGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEPULAUAN RIAU

Nazaki<sup>1</sup>, Dwi Vita Lestari Soehardi<sup>2</sup>, M. Alfian Sidik<sup>3</sup>, Satriadi<sup>4</sup>, Nanik Rahmawati<sup>5</sup>, Oksep Adhayanto<sup>6</sup>, Syamsudin Lango Kukun<sup>7</sup>, Nurfikha<sup>8</sup>, M. Ali Akbar<sup>9</sup>, Jaka Irwandi<sup>10</sup>, Putri Indah Lestari<sup>11</sup>, Sri Rahma Dewi<sup>12</sup>, Winda Prestiya Ananda Putri<sup>13</sup>

<sup>1,5,6</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman, Indonesia

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Indonesia

<sup>7</sup>Mahasiswa Program Magister Administrasi Publik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>8</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman, Indonesia

<sup>9</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>10</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>11</sup>Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>12</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>13</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

Corresponding Author: [adhayantooksep@umrah.ac.id](mailto:adhayantooksep@umrah.ac.id)

### Info Artikel

#### Article History;

Submitted: 12-10-2021

Accepted: 15-10-2021

Published: 01-11-2021

#### Kata Kunci;

Strategi; Pembelajaran

Daring; Pandemi Covid-

19.

#### Keyword;

Strategy; E-Learning;

Covid-19 Pandemic.

#### Abstrak:

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia saat ini telah berlangsung kurang lebih 1,5 tahun. Berbagai upaya dilakukan agar proses kehidupan tetap berjalan dengan tidak mengabaikan penyebaran Covid 19, termasuk di bidang pendidikan. Di masa pandemi Covid 19, E-learning menjadi salah satu pilihan solusi agar kegiatan pendidikan tetap berjalan. Pada kenyataannya masih terdapat kendala dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode khususnya di Provinsi Kepulauan Riau. Adapun permasalahan dalam kegiatan ini terkait dengan Strategi Efektifitas E-Learning Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kepri. Metode penyampaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan media zoom. Kesimpulan yang diperoleh selama proses kegiatan menemukan bahwa kendala jaringan menjadi faktor utama dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode online di Provinsi Kepulauan Riau.

#### Abstract:

The Covid 19 pandemic that hit the world today has lasted approximately 1.5 years. Various efforts are made to keep the process of life running by not ignoring the spread of Covid 19, including in the field of education. During the Covid 19 pandemic, E-learning became one of the solution options to keep educational activities running. In fact, there are still obstacles in implementing learning by methods from especially in Riau Islands Province. The problem in this activity is related to the Effectiveness Strategy of E-Learning of Universities during the Covid-19 Pandemic in Riau Islands. This method of delivering Community Service activities is done with zoom media. Conclusions obtained during the process of activities found that network constraints became a major factor in carrying out learning by online methods in Riau Islands Province.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa dalam suasana lingkungan belajar (Mansyur, 2020). Akan tetapi, akhir tahun 2019 terjadi penyebaran virus Covid-19, ini memaksa institusi Pendidikan tinggi untuk menggunakan sistem pembelajaran daring. Untuk itu, menuntut pendidik dalam hal ini adalah guru untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka (Anugrahana, 2020). Untuk itu, pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran (Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, 2020). Media daring dirasa sangat efektif guna mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan (Puspitorini, 2020).

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antarguru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet. Guru dan peserta didik melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti whatsapp, telegram, zoom meeting, google meet, google classroom, quipper school, ruang guru dan aplikasi lainnya (Asmuni, 2020). Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial (Pratama & Mulyati, 2020). Masa pandemi Covid-19 ini bisa dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orangtua sebagai mentor. Harapannya, pasca-pandemi Covid-19, kita menjadi terbiasa dengan sistem saat ini sebagai budaya pembelajaran dalam pendidikan (Atsani, 2020).

Hasil survey UNICEF, sebuah lembaga perlindungan anak internasional telah menyebutkan bahwa sebanyak 66% dari 60 juta siswa diberbagai jenjang pendidikan di 34 Propinsi mengaku merasa tidak nyaman belajar dari rumah selama terjadinya masa pandemic covid-19 (Adi Wijayanto & Diana Lutfiana Ulfa, 2020).

Berdasarkan data terbaru, ditemukan hasil penelitian dari: (1) W Darmalaksana, (Darmalaksana et al., 2020) yang menunjukkan efektifitas pembelajaran daring dengan capaian yang signifikan seiring dengan tuntutan mewujudkan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21; (2) Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He et al., 2014); (3) Melalui pembelajarn daring akan tercipta sebuah pendidikan tinggi dengan lingkungan belajar modern (Huda et al., 2018); (4) tentang efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 (Hikmat et al., 2020) dan (5) pada perkuliahan daring mahasiswa memerlukan variasi tersendiri dan mereka lebih menyukai pembelajaran daring sebagai variasi cara mengembangkan dan penyampaian materi (Maulana & Hamidi, 2020). Dalam temuan Aan Widiyono (Widiyono, 2020), dijelaskan bahwa terdapat beberapa kendala selama proses perkuliahan secara daring diantaranya, mahasiswa memberikan masukan bahwa respon dosen lama ketika menanggapi pertanyaan ketika diskusi, kurang *ontime* dalam mengawali perkuliahan, bahan kajian yang disampaikan dosen sangat terbatas, pelaksanaan diskusi yang monoton, dan banyaknya tugas yang dibebankan mahasiswa selama wabah pandemic covid-19. Selanjutnya juga, temuan Lukman Hadi (Hadi, 2020), menyatakan bahwa Pembelajaran daring tersebut, tidak efektif membantu mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa dan dosen selama ini juga tidak terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Untuk itu, Guru maupun dosen perlu memiliki dan meningkatkan kompetensi-kompetensi tertentu guna mendukung keberhasilan peserta didik pada masa pandemi ini (Sudrajat, 2020).

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengamanahkan agar proses pembelajaran dilakukan dengan interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, maka perlu perhatian khusus oleh dosen sebagai fasilitator proses pembelajaran. Agar tercapai proses pembelajaran tersebut yang efektif diperlukan sebuah pilihan sistem pembelajaran daring yang baik.

Proses pembelajaran merupakan bagian dari penciptaan transformasinya pembelajar (mahasiswa). Tentunya hal ini dapat diukur melalui interaksi antara dosen dan mahasiswa. Selama ini perubahan tersebut dapat diperoleh mahasiswa secara tatap muka di kelas bersama dosen. Di kelas terjadi transfer pengetahuan, iinteraksi antara dosen dan mahasiswa, serta dosen dapat

memonitor tindakan mahasiswa. Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana hal tersebut dapat kita peroleh melalui pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini.

Berangkat dari beberapa isu aktual diatas, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji bekerjasama dengan Prodi Manajemen Bisnis Syariah melaksanakan kegiatan dengan mengangkat tema “Strategi Efektivitas Pembelajaran Daring Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kepulauan Riau”.

## METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi pada media *zoom meeting*. Jumlah peserta yang hadir ± 60 orang yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMRAH, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah STAIN SAR KEPRI, dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang. Adapun pembicara pada kegiatan ini adalah Dwi Vita Lestari, S.Pd.,M.Pd, M.Alfan Sidik, M.Hum dan Satriadi S.AP.,M.Sc dengan moderator Nazaki, S.Sos.,M.Si dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.



Gambar 1. Flyer Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Strategi Efektivitas Pembelajaran Daring Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kepulauan Riau selama 1 hari pada tanggal 31 Juli 2021 dimulai pukul 09.00 Wib sampai dengan pukul 12.15 Wib. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 63 orang yang terdiri dari Mahasiswa dan dosen.

Kegiatan pada sesi pertama diawali dengan memberikan ceramah kepada para peserta untuk menjelaskan tentang Strategi Efektivitas Pembelajaran Daring Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kepulauan Riau, dilanjutkan dengan sesi kedua yang merupakan sesi tanya-jawab/diskusi, peserta pada sesi ini antusias bertanya dengan narasumber terkait strategi jitu Pembelajaran Daring Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kepulauan Riau dan selanjutnya saling bertukar pikiran dan saling memberikan solusi atas permasalahan yang disampaikan.

Menurut Satriadi selaku pembicara pertama, point penting dari regulasi yang dikeluarkan terkait dengan proses pembelajaran dimasa covid-19 ini adalah:

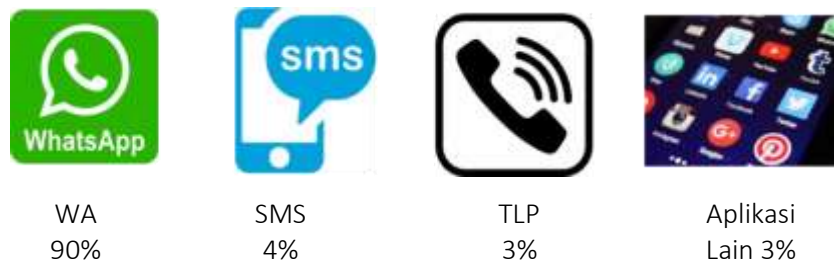
1. Pembelajaran tatap muka diperbolehkan, namun tidak diwajibkan
2. Pemberian kewenangan penuh pada Pemda dalam penentuan pemberian izin pembelajaran tatap muka, secara serentak atau bertahap

3. Orangtua/wali tetap dapat memutuskan untuk anaknya tetap melanjutkan Belajar Dari Rumah (BDR), walaupun pembelajaran tatap muka telah dimulai kembali disatuan pendidikan.
4. Zonasi atau peta risiko daerah dari satuan tugas penanganan Covid-19 nasional tidak lagi menentukan pemberian izin pembelajaran tatap muka
5. Pembelajaran dengan tatap muka ini dapat dilaksanakan dengan prinsip kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran.



**Gambar 2. Webinar Pembelajaran Daring**  
 Sumber : Narasumber Pertama (2021)

Selanjutnya, masih menurut pembicara pertama yang melakukan survey terhadap media daring yang digunakan selama proses pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3. Media Daring yang Digunakan selama Proses Pembelajaran**  
 Sumber: Data olahan (2021)

Selanjutnya hambatan dan kendala peserta didik selama proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19 berdasarkan temuan Satriadi sebagai berikut:

**Tabel 1. Hambatan & Kendala Pembelajaran Daring Di Provinsi Kepulauan Riau 2021**

No	Item	%
1.	Sulit Memahami Materi	40%
2.	Bosan	14%
3.	Kurang Konsentrasi	16%
4.	Sulit Komunikasi dengan Guru, Tugas Kurang Jelas, Internet Tidak Memadai	30%

Sumber: Data olahan (2021)

Menurut Satriadi, strategi menghadapi pembelajaran dengan sistem daring adalah sebagai berikut:

1. Belajar dari Rumah (WFH) pada saat Covid 19 bukan fase belajar normal.
2. Ini periode darurat, ada wabah.

3. Upayakan sehat, berbahagia, dan tidak stress.
4. *Make Them Happy and Joyful.*
5. Peserta didik dilatih menjadi Pembelajar yang mandiri dan tekun.

Pemateri kedua dari kegiatan ini M. Alfian Sidik menyampaikan terkait dengan strategis pembelajaran daring dimasa covid 19 ini dapat dilakukan dengan cara; *email exchange, Application Questions, E-Text, E-Video, E-Conference, Whatsapp Group Discussion, Whatsapp Conference.*



**Gambar 4. Webinar Pembelajaran Daring Narasumber Kedua**  
Sumber : Narasumber Kedua (2021)



**Gambar 5. Paparan Narasumber Kedua**  
Sumber : *Brainstorming Infographics* (2021)

Sedangkan narasumber ketiga, ibu Dwi Vita Lestari dengan tema Peran *E-Learning* dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 menyampaikan kelebihan dari penggunaan media *E-Learning* adalah sebagai berikut:

1. Tersedia fasilitas *E-moderating*, di mana pendidik dan peserta didik dalam berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas tersebut kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa di batasi oleh jarak, tempat dan waktu.
2. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
3. Peserta didik dapat belajar tentang bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau di perlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
4. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah

5. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
6. Berubahnya peran peserta didik dari biasanya pasif menjadi aktif
7. Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan media E-Learning adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Sehingga dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial
3. Proses Pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan
4. Proses perubahan, Peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional ( tatap muka ), kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ITC).



**Gambar 6. Webinar Narasumber Ketiga**  
 Sumber : Narasumber Ketiga (2021)

Sistem dan aplikasi *e-learning* juga sering disebut dengan *Learning Management System (LMS)*. *Learning management system (LMS)* adalah sistem perangkat lunak yang mem-virtualisasi proses belajar mengajar konvensional guna administrasi, dokumentasi, laporan suatu program pelatihan, ruangan kelas dan peristiwa online, program *e-learning*, dan konten pelatihan.

Akhirnya, guna menyukseskan pembelajaran *e-learning*, menurut pembicara ketiga ini dosen dan peserta didik memiliki peran sebagai berikut:

1. Dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajar mandiri (*independent learners*), dan pemecah masalah (*problem solvers*)



**Gambar 7. Peserta Kegiatan**

## SIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 di Provinsi Kepulauan Riau. Permasalahan jaringan menjadi permasalahan utama dalam pelaksanaan kuliah daring yang menggunakan jaringan internet, mengingat banyak peserta didik yang berasal dan berada di pulau-pulau saat proses perkuliahan daring dilaksanakan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada para peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Para Narasumber dan Panitia yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wijayanto, A. L., & Diana Lutfiana Ulfa, M. S. T. (2020). Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru pada Era Pandemi Virus Corona 19 di Berbagai Sektor Pendidikan. In *Pembelajaran Daring* (Issue November).
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1(1), 1–12.
- Hadi, L. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matematika Ideal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Zarah*, 8(2), 56–61. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.106>
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2014). Online is education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 101–105.
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- Huda, M., Maselena, A., Teh, K. S. M., Don, A. G., Basiron, B., Jasmi, K. A., Mustari, M. I., Nasir, B. M., & Ahmad, R. (2018). Understanding Modern Learning Environment (MLE) in big data era. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(5), 71–85. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i05.8042>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata

- Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Puspitorini, F. (2020). Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 99–106. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.274>
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 100. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, M. Z. S. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan*, 6(2), 165–175.